

## BAB IV

### UNSUR-UNSUR TRADISI MASYARAKAT JAWA

#### DI MAKAM MBAH MADYANI ISHAQ

##### A. BENTUK-BENTUK KEYAKINAN.

Di dalam Islam kita mengenal adanya konsep tauhid, suatu konsep sentral yang berisi ajaran bahwa Tuhan adalah pusat dari segala sesuatu dan manusia harus mengabdikan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Konsep tauhid ini membawa pengaruh terhadap ajaran yang lebih dalam bahwa tujuan kehidupan tidak lain kecuali menyembah kepada-Nya. Ajaran bahwa hidup harus diarahkan untuk pengabdian kepada Allah inilah yang merupakan kunci dari seluruh ajaran Islam.

Manusia mengakui adanya yang mutlak yang berada di luar kontrolnya, sehingga untuk mendapatkan pertolongan kepada Tuhan, manusia dengan bersama-sama menganalkan ajaran, upacara dan tindakan dalam usaha itu.<sup>1</sup>

Pengabdian pada Tuhan dapat berwujud menjadi dua bagian yaitu :

1. Kultus atau upacara-upacara dalam menyembah memuja dan memohon kepada Tuhan.
2. Sikap hidup keagamaan.

---

1) Sidi Gazalba, Masjid Pusat ibadat dan kebudayaan Islam, Pustaka Al-Husna, Jakarta 1985, hal.10.

45

Kultus adalah merupakan perbuatan yang berbentuk upacara dalam penyembahan pada Tuhan. Dalam kultus sering kelihatan sifat magi<sup>2</sup>, sehingga orang dengan rendah hati dan khidmat, menyembah dan memuja untuk memohon sesuatu. Diantara unsur-unsur kultus yaitu do'a, sesajen.

Pengabdian kepada Tuhan dengan mengatakan diri dalam sikap hidup keagamaan. Dengan sikap hidup keagamaan ini, maka penganut agama akan menentukan hubungannya dengan Tuhan di satu sisi dan pada dunia di pihak lain. Dengan demikian maka perilaku yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari sikap keagamaan ini.

Pengaruh budaya yang ada pada masyarakat banyak yang muncul dengan adanya perpaduan budaya lokal dengan agama Hindu, Budha dan Islam. Hal ini disebabkan karena sebelum agama Islam masuk ke Indonesia, agama Hinddu dan Budha telah lebih dahulu ada dalam masyarakat dan membawa pengaruh yang kuat dalam kehidupan sehari-hari.

Mbah Madyani Ishaq sebagai salah satu leluhur bagi sekelompok masyarakat Desa Rengel mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu. Beliau telah berjasa mengembangkan agama Islam dan masih mempunyai keturunan raja Pajang yang bernama Jaka Tingkir. Dengan jasa-jasa yang telah beliau kembangkan tersebut, maka sebagian masyarakat

---

2) Ibid, hal.11

mempunyai tradisi-tradisi yang intinya untuk mendoakan beliau agar arwahya diterima di sisi Allah. Adapun tradisi-tradisi yang dilakukan adalah :

1. KhauL

Perkataan khauL adalah berasal dari bahasa Arab yang artinya " satu tahun atau genap satu tahun ". Istilah khauL sering digunakan dalam kegiatan urusan zakat yaitu zakat sesuatu barang yang harus dikeluarkan apabila telah mencapai waktu satu tahun.

Sedangkan tradisi khauL yang dilakukan oleh masyarakat Islam di Indonesia khususnya di pulau Jawa, khauL diartikan sebagai perayaan tahunan, untuk menperingati ulang tahun kematian kiai pendiri pesantren.<sup>3</sup>

Pada hakekatnya upacara khauL diselenggarakan adalah mempunyai maksud-maksud jelas yang membawa manfaat bagi kaum muslimin yang masih hidup sadar akan segala kekuasaan Tuhan dan dapat meningkatkan ketaqwaan dan mempertebal keimanan. Karena dalam khauL tersebut ada bacaan-bacaan tertentu yang dapat mendorong kita pada kuasa Tuhan yang tunggal.

Adapun di sisi yang lain, khauL dapat dijadikan sebagai sarana untuk reuni andan mempererat tali persaudaraan sesama keturunannya, karena tiap tahunnya di-

---

3) Martin Van Bruinessen, Kitab Kuning, Mizan Bandung, 1995, hal.20.

peringati dan para keturunannya banyak yang datang untuk menghormatinya.

Adapun dalam setiap khaul tentu ada acara-acara inti yang biasanya secara rutin dilaksanakan. Khaul yang ada di desa Rengel berkaitan dengan Mbah Madyani Ishaq yang dianggap sebagai leluhur oleh sebagian masyarakat juga mempunyai rangkaian acara-acara tertentu yang telah menjadi tradisi secara turun-temurun. Adapun acara yang ada dalam haul tersebut yaitu :

a. Pengajian Agama

Pengajian agama adalah merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat. Adapun waktu yang baik untuk melaksanakan kegiatan tersebut salah satunya ketika khaul berlangsung. Pengajian berfungsi untuk memberikan siraman rohani pada masyarakat agar mampu berperan sebagai hamba Allah yang baik.

Adapun yang mendorong masyarakat mengadakan pengajian ini sesuai dengan Firman Allah yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَاللَّوَعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ . إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مِمَّنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ .

Artinya " Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmat dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah

yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk(Q.S. An-Nahl : 125)".

Di samping itu ada juga ayat yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan Pengajian agama, yaitu :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ آئَةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .

Artinya : " Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung (Q. S. Ali-'Imran : 104)".

Dari kedua ayat diatas jelas bahwa kita semua di suruh untuk menyebarkan kebaikan dan kebajikan sehingga akan menjadikan masyarakat yang diridhai oleh Allah. Adapun salah satu waktu yang tepat dalam pengajian agama adalah ketika khaul.

Di samping itu pada waktu pelaksanaan khaul, dibacakan sejarah singkat tokoh yang bersangkutan. Dan biasanya hal ini disampaikan oleh salah satu keturunan yang lebih mampu dan pandai.

#### B. Tahlil

Tahlilan merupakan salah satu bentuk dari khaul yang didalamnya berisi kalimat-kalimat tayibah, yaitu: tahmid, tauhid dan tauhid yang kemudian diakhiri des-

ngan do'a.

47

Tradisi yang ada dalam masyarakat sampai sekarang telah membudaya dan menyebar luas seperti membacakan orang meninggal dunia. Bacaan tahlil berfungsi untuk mendoakan orang yang baru meninggal dunia agar di ampuni dosanya oleh Allah.

Adapun dalam tahlilan yang lafadznya :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ .

Hal ini sesuai dengan anjuran nabi yang berbunyi :

جَدِّدُوا نَيْمَانَكُمْ بِلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Dengan seringnya membaca kalimat tuhid tersebut diharapkan agar kita selalu ingat akan kemahasucian Allah. Adapun pelaksanaan tahlilan biasanya dipimpin oleh seorang sesepuh yang dianggap manpu.<sup>4</sup>

#### e. Khataman Al-Qur'an

Khataman Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang merupakan rangkaian Khaul. Khataman Al-Qur'an yang dilakukan ada yang secara hafalan dan ada dalam bentuk bacaan biasa. Acara ini berlangsung setelah shalat subuh sampai selesai secara bergiliran. Mereka mempunyai keyakinan bahwa bacaan Al-Qur'an yang dibaca, pahalanya dapat dihadiahkan pada leluhur yang telah meninggal.

---

4) Pengamatan, tanggal 1 Juni 1997

Adapun masyarakat melakukan kegiatan khataman Al-Qur'an yang telah menjadi tradisi ini didasarkan pada sabda nabi yang berbunyi :

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كَرْبَ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ  
مِنْ كَرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ  
يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي  
عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ  
أَخِيهِ ، وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ  
عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ  
وَمَا جُمِعَ قَوْمٌ فِي بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ  
كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُوا لَهُ بَيْنَهُمْ  
إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَسَيْتَهُمْ  
الرَّحْمَةُ وَحَقَّتْ لَهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ  
اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ وَمَنْ بَطَّأ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يَسْرِعْ بِهِ  
نَسَبُهُ .

Artinya : " Barang siapa yang melapangkan kesusahan orang mukmin dari kesalahan dunia, niscaya Allah melapangkan diri kesusahan akherat dan barang siapa yang memudahkan bagi seseorang yang dalam kesukaran niscaya Allah memudahkan bagi kesukaran dunia akherat. Dan barang siapa menutupi aib

seseorang muslim niscaya Allah menutupi aib-nya di dunia dan akherat. Allah ~~senantiasa~~ menolong hamba-Nya selama hamba-Nya itu menolong saudaranya. Dan barang siapa yang melalui jalan untuk mencapai ilmu niscaya Allah menudahkan baginya jalan ke surga. Dan tiada berkumpul suatu kaum didalam rumah Allah, mereka baca Kitab Al-Qur'an dan mereka pelajari bersama-sama (tadarrus) melainkan diturunkan mereka kesenangan hati, diselubungi mereka dengan rahmat dikelilingi mereka malaikat dan Allah menyebut mereka kepada orang-orang yang disisi-Nya dan barang siapa yang dilambatkan amalnya, niscaya dicepatkan oleh keturunannya (H.R. Muslim)

Adapun landasan yang dipergunakan oleh masyarakat setempat untuk membaca Al-Qur'an ketika mereka berziarah kemakan leluhurnya adalah yang berbunyi :

قَالَ الشَّافِعِيُّ رَحِمَهُ اللهُ : وَيُسْتَحَبُّ أَنْ يَقْرَأَ عِنْدَهُ  
شَيْءٌ مِنَ الْقُرْآنِ ، وَإِنْ خَمَّرَ الْقُرْآنَ كُلَّهُ كَانَ حَسَنًا

Artinya : Imam Syafi'i Rohmahullah berkata : " dan disunatkan pula untuk membacakan ayat-ayat Al-Qur'an di kubur itu, dan alangkah baiknya mereka menghatakkan Al-Qur'an.



## 2. Ziarah Kubur

Ziarah kubur yang dilakukan oleh orang Jawa sudah sejak lama sekali, yaitu secara turun-temurun. Ini berkaitan dengan kepercayaan lahir batin dan karenanya dapat dikatakan sudah membudaya. Orang Jawa apapun agamanya banyak yang melakukan kebiasaan turun-temurun tersebut.

Ziarah kubur adalah mengagungkan arwah atau roh yang jasad keluarganya dimakamkan. Orang Jawa pada umumnya berkeyakinan bahwa setelah orang meninggal jiwanya akan berubah menjadi roh.

Di samping itu ada pula yang melakukan ziarah kubur untuk memohon doa restu pada nenek moyang ketika menghadapi persoalan yang berat, mempunyai hajat tertentu, akan pindah rumah dan sebagainya. Tradisi yang lain yang dilakukan orang Jawa adalah ketika Hari Raya Lebaran. Untuk memohonkan agar dosa orang-orang yang telah mati diampuni oleh Allah Swt.

Dengan ziarah kubur maka kita akan diingatkan oleh Allah bahwa segala sesuatu yang ada didunia ini tidak ada yang abadi. Nabi sendiri menganjurkan dan membolehkan agar kita berziarah ke kubur. Dan inilah yang dijadikan landasan oleh masyarakat Desa Rengel sebagaimana yang dikatakan oleh sesepuhnya yaitu K. Abd. Halim, mengambil potongan hadits, yaitu:

فَزُورُوهَا فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ الْآخِرَةَ. (رواه مسلم)

Artinya : " Berziarahlah ke kubur karena hal itu dapat mengingatkan kamu akan akhirat( H.R. Muslim )!"

Adapun Firman Allah yang mengisyaratkan pada kaum muslimin agar mendoakan orang-orang yang telah meninggal dunia seperti dalam S. Al-Hasyr:110.

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِلِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا  
بِالْإِيمَانِ

Artinya : " Ya Tuhanku ampunilah dosa-dosaku dan dosa-dosa saudaraku yang telah mendahului aku."

Dari kedua landasan Hadits dan Al-Qur'an tersebut bahwa ziarah kubur yang selamaini dilakukan oleh masyarakat desa Rengel ada hubungannya dengan Islam karena mereka melakukan hal itu ada suatu landasan yang jelas.

#### B. KEYAKINAN MASYARAKAT.

Islam yang datang ke tanah Jawa adalah ajaran Islam yang telah berbaur dengan budaya-budaya lokal. Masyarakat mengakui bahwa orang-orang tertentu yaitu wali-wali Allah mempunyai kelebihan tertentu dibandingkan dengan orang biasa yang tidak dapat dikejar oleh akal yang sehat.

Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh orang-orang yang dekat dengan Allah pada tingkat nabi dinamakan Mu'jizat sedangkan kelebihan yang dimiliki oleh wali Allah atau orang-orang biasa disebut Karomah atau keramat.

Perkataan keramat berasal dari bahasa Arab yaitu Karomah yang artinya tidak lebih dan tidak kurang, mulia

dan lebih tinggi.<sup>5</sup> Tetapi istilah tersebut di Indonesia sering diucapkan menjadi keramat yang dimiliki oleh orang-orang yang sudah wafat dan pada masa hidupnya mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu.

Mengenai cerita-cerita mistik yang berkembang di masyarakat Rengel juga mempercayainya. Mbah Madyani Ishaq yang diketahui mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu juga dipercayainya. Konon sampai sekarang keturunan Mbah Madyani Ishaq dimanapun berada tidak diperbolehkan menanam atau menyimpan pohon tales. Apabila hal ini dilanggar oleh salah satu keturunannya maka akan muncul secara tiba-tiba ular Weling.<sup>6</sup>

Menurut ceritanya dulu mbah Madyani Ishaq menanam tanaman tales untuk mencukupi kebutuhannya sehari-hari. Namun ketika tanaman tales tersebut telah tumbuh menjadi agak besar, ada salahsatu pohon yang besar roboh dan menimpa tanaman tersebut. Agar tanaman tales tersebut tidak mati maka Mbah Madyani Ishaq menyangga pohon tersebut sampai tanaman tales panen. Karena sulit dan susahnya merawat dan menyangga pohon tersebut maka, beliau mengatakan bahwa anak cucunya tidak diperbolehkan menanam tanaman tales karena akan menimbulkan kesengsaraan.

---

5) Abu Bakar Aceh, Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf, Ramadhan Solo cet. VII 1993, hal. 354.

6) Wawancara dengan K. Mbslim, tgl. 2 April 1997.

Dari cerita ini maka para keturunannya sampai sekarang mempercayai dan tidak berani melanggarnya. Karena itu merupakan salah satu kepercayaan yang telah dipercayai oleh sebagian masyarakat Desa Rengel secara turun-temurun.

### C. FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG.

Setiap tradisi yang ada dalam masyarakat tentu ada faktor-faktor pendukung agar dapat bertahan lama. Oleh karena itu para generasi penerus mempunyai kewajiban mempertahankan tradisi-tradisi tersebut.

Maka tradisi yang ada di sekelompok masyarakat di Desa Rengel Kecamatan Rengel tentang suatu keyakinan masyarakat Jawa pada roh leluhur mempunyai pendukung, sehingga generasi penerusnya memberikan penghormatan sesuai dengan pendahulunya. Seperti yang dikatakan oleh sesepuhnya yaitu K.Kusnan, pendukung tradisi tersebut ialah golongan ulama dan masyarakat yang merasa keturunannya.

#### 1. Golongan Ulama

Ajaran yang berkembang di masyarakat tidak dapat dilepaskan atas peran yang pernah dilakukan oleh para kyai dan ulama. Ulama dan kyai merupakan penerus dari ajaran nabi dan rasul.

Menurut Kyai Kusnan tradisi yang selama ini yang dilakukan oleh sebagian masyarakat yang berada di Desa Rengel berkaitan

ziarah kubur, haul, tahlil telah dianjurkan oleh agama Islam. Beliau berpedoman dengan firman Allah yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ  
الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ  
تَفْلِحُونَ

Artinya : " Hai orang-orang yang beriman, bertaq-  
walah kepada Allah dan carilah jalan  
yang mendekatkan diri kepadaNya, dan  
berijtihadlah pada jalanNya supaya  
kamu mendapat keberuntungan.

( S. Al-Maidah : 35 )

Dari ayat diatas menurut K.Kusnan merupakan dasar diperbolehkannya bertawasul, mendoakan orang yang telah meninggal dunia agar kita selalu ingat dan lebih mendekatkan diri pada Tuhan. Adapun tempat yang dapat menghantarkan seseorang agar lebih khusus adalah di makam, karena disana lah manusia akan dikuburkan.

## 2. Masyarakat

Dengan kondisi keagamaan mayoritas yang menganut agama Islam, maka tradisi yang secara turun-menurun diyakini oleh masyarakatnya mampu bertahan. Masyarakat sebagai pelaku dari tradisi tersebut khususnya yang mempunyai hubungan darah

sebagai penerus budaya yang telah dilakukan oleh para pendahulunya. Keyakinan masyarakat pada roh leluhur dimakam Mbah Madyani Ishaq mempunyai pengaruh yang kuat, itu membuktikan adanya pengaruh yang kuat dalam mendukung mempertahankan tradisi yang sudah menjadi turun-temurun.

Baik ulama maupun anggota masyarakat pendukungnya mereka merasa sebagai keturunan Mbah Madyani Ishaq saja sehingga mereka mempunyai beban untuk mempertahankannya.